

SOP-PRD-21 Pengecekan & Perbaikan Weakpoint

Tujuan dari SOP Standar Pengecekan/pemeriksaan Weakpoint, bertujuan memastikan:



Gambar 1. Ilustrasi kegiatan pengecekan & perbaikan weakpoint

- ✚ Aliran air luar pit tidak masuk ke pit
- ✚ Tanggul baik
- ✚ Slope tidak bermasalah
- ✚ Culvert tidak tersumbat

1. Prosedure Pengecekan

1.1. Tanggul

Aspek	Cakupan Pengecekan
Fisik & Stabilitas	Mencakup identifikasi retakan (crack), tanda-tanda longsor (sliding), dan adanya rembesan air pada tubuh tanggul.
Hidrologi	Memeriksa perbedaan tinggi air dengan puncak tanggul (untuk menilai kapasitas air) dan adanya genangan air dari parit/sungai.
Eksternal	Mengevaluasi pengaruh luar seperti getaran dari alat berat yang melintas atau efek dari kegiatan blasting (peledakan).
Konstruksi	Menilai kualitas konstruksi tanggul, seperti dasar tanah yang lembek atau material yang tidak padat (kompak).

Tabel 1. Prosedur pengecekan tanggul

1.2. Parit

Kategori Pengecekan	Aspek Utama yang Diperiksa	Indikator Masalah (Parameter Evaluasi)	Kewajiban Dokumentasi
Cakupan Fisik & Hidrologi	1. Beda Tinggi Air: Jarak permukaan air dengan puncak tanggul parit.	Debit Air Bermasalah: Volume air melebihi 2/3 dimensi parit atau sungai.	Wajib mengambil gambar keseluruhan dan detail untuk setiap temuan atau kondisi yang signifikan.
	2. Kondisi Tanggul Parit: Keadaan fisik tanggul parit.	Stabilitas Tanggul: Ditemukannya retakan atau longsor pada sisi dalam parit atau sungai.	
	3. Pengendapan: Keberadaan material yang mengendap di dasar parit.	Material Asing: Adanya material terapung di permukaan air.	
Pengaruh Eksternal	Dampak lingkungan dan kegiatan operasional.	Genangan Air: Adanya genangan air pada tanggul dari parit/sungai. Getaran: Potensi pengaruh dari kegiatan blasting.	

Tabel 2. Prosedur pengecekan Parit



Gambar 2. Ilustrasi Kegiatan pengecekan parit

1.3. Slope

Kategori Pengecekan	Aspek yang Diperiksa (Cakupan)	Indikator Masalah (Parameter Evaluasi)	Kewajiban Dokumentasi
Stabilitas & Fisik	Kerusakan Fisik: Retakan (crack), Longsor (sliding).	Pergerakan Longsor: Adanya pergerakan atau deformasi yang menunjukkan longsor aktif.	Wajib mengambil gambar keseluruhan dan detail dari setiap temuan yang signifikan.
	Hidrologi: Genangan air di area bench (teras).	Gejala Longsor: Retakan baru, rembesan air, atau indikasi deformasi lainnya.	
	Geometri: Dimensi atau geometri lereng (sesuai standar).	Pengaruh Eksternal: Dampak dari genangan air pada slope atau bench, dan getaran akibat alat berat atau blasting.	

Tabel 3. Prosedur pengecekan Slope

1.4. Gorong-gorong

Kategori Pengecekan	Aspek Utama yang Diperiksa (Cakupan)	Indikator Masalah (Parameter Evaluasi)
Kondisi Fisik	Inlet & Outlet: Memeriksa keadaan saluran masuk dan keluar.	Penyumbatan Dimensi: Tertutupnya 1/3 atau lebih dari dimensi gorong-gorong oleh material keras.
Kapasitas Air	Membandingkan kapasitas gorong-gorong dengan volume air yang masuk.	Penyumbatan Pintu: 1/3 atau lebih bagian inlet-outlet tertutup lumpur, kayu, atau material lain.
Fungsi Hidrologi	Kelancaran aliran air.	Kelebihan Kapasitas: Aliran air yang masuk melebihi kapasitas inlet gorong-gorong.
Kualitas Konstruksi	Struktur gorong-gorong secara umum.	Konstruksi Kurang Baik: Dasar tanah lembek atau material konstruksi tidak padat (kompak).
Dokumentasi Wajib	Pengambilan gambar keseluruhan dan gambar detail setiap temuan.	(Setiap indikasi masalah wajib didokumentasikan)

Tabel 4. Prosedur pengecekan Gorong-gorong

2. Pengklasifikasian atau Penilaian

Tingkat Risiko	Deskripsi Kondisi	Prioritas Perbaikan
High Risk	Kondisi yang berpotensi menyebabkan gangguan dan langsung menghentikan kegiatan operasional.	Segera diperbaiki saat itu juga.
Middle Risk	Kondisi yang berpotensi menyebabkan gangguan, namun tidak langsung menghentikan kegiatan operasional.	Dibuatkan jadwal perbaikan setelah koordinasi dengan supervisor/penanggung jawab area.
Low Risk	Kondisi yang terindikasi adanya gangguan (risiko kecil).	Dibuatkan jadwal perbaikan setelah koordinasi dengan supervisor/penanggung jawab area.

Tabel 5. Pengklasifikasian atau Penilaian

3. Periode Pengecekan

Kondisi Cuaca	Frekuensi Pengecekan	Catatan Penting
Saat Hujan	Setiap kali hujan, hingga setelah hujan.	Khususnya untuk area yang berstatus High Risk.
Musim Hujan	Setiap minggu.	
Musim Kemarau	Setiap bulan.	

Tabel 6. Periode Pengecekan

Perbaikan weakpoint disesuaikan dengan pengklasifikasian atau penilaian saat pengecekan. Untuk klasifikasi high risk akan segera diperbaiki saat itu juga. Untuk klasifikasi middle dan low risk akan dibuatkan jadwal perbaikan setelah koordinasi dengan supervisor atau penanggungjawab area tersebut.

